



PAMERAN ARTEFAK PENINGGALAN NABI MUHAMMAD SAW

Pengunjung melihat barang-barang peninggalan Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya pada pameran artefak di Gedung MUI Kota Tangerang, Banten, Jumat (23/9). Sebanyak 18 artefak seperti pedang, karpet, dan darah bekam dipamerkan dengan tujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.

Berpotensi Tingkatkan PAD, Pemkab Serang Optimalkan Aset Pariwisata

Aset sektor pariwisata memiliki potensi yang sangat besar. Karenanya, Pemda Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Bupati Ratu Tatu Chasanah berinisiatif dan berinovasi meningkatkan dan mengoptimalkan aset-aset yang ada.

SERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang saat ini tengah mengoptimalkan aset-aset yang memiliki potensi sebagai penghasil yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah atau PAD. Salah satunya aset objek-objek wisata yang ada di wilayah itu.

Hal itu diungkapkan Asisten Daerah (Asda) III Bidang Administrasi Umum Kabupaten Serang, Ida Nuraida dalam siaran tertulisnya melalui Diskominfosatik pada Jumat (23/9).

Kata dia, saat ini Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Serang beserta jajaran di bawah kepemimpinan Bupati Ratu Tatu Chasanah berinisiatif dan berinovasi untuk bagaimana meningkatkan dan

mengoptimalkan aset-aset yang ada.

"Aset-aset yang pasti punya pemda ini menjadi penghasil (PAD), termasuk sektor atau tempat objek wisata, tanah yang dipakai untuk pariwisata, dan lainnya," sebut Ida.

Ida memastikan aset sektor pariwisata memiliki potensi yang sangat besar, maka perlu adanya pengoptimalan serta inovasi yang dilakukan Pemkab Serang. "Potensinya lumayan cukup besar," katanya.

Oleh karena itu pihaknya dalam waktu dekat akan merapikan kembali aset-aset tersebut, Ida mencontohkan dari sisi perizinan dan lain sebagainya.

"Sekarang kan belum optimal dan untuk ke depan

perjanjian itu akan ditinjau ulang seperti Tasikardi (Kecamatan Kramatwatu), ada juga Batukuwung (Kecamatan Padarincang), dan banyak lainnya," tulisnya.

Dalam siaran tertulisnya Ida menjelaskan, objek pariwisata di Kabupaten Serang saat ini mulai menggeliat kembali pasca pandemi covid-19. Hal itu sudah dibicarakan dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar).

"Pariwisata perkembangan setelah ada covid baru menggeliat lagi," katanya.

Dengan pengoptimalan tersebut, lanjut Ida, pihaknya akan menghitung aset objek wisata, berapa taksiran pendapatan dan penghasilan dari pengelola yang bisa masuk ke Pemda Kabupaten Serang dengan menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik atau KJPP agar netral dalam penghitungannya.

"Aset pemda banyak yang dilakukan usaha tapi dengan perjanjian, tidak ada yang nyelonong dan rapi," sebut Ida.

"Dari kerjasama itu, mungkin ada yang 30 tahun lalu tentu saja harus ada penyesuaian tarif, potensi anggaran pendapatan yang bisa diambil dari itu lumayan signifikan. Itu bisa menambah APBD Kabupaten Serang," tambah Ida Nuraida. ● **pra**

Ikon Wisata Menara Pandang Tangsel Segera Dioperasikan Akhir 2022

TANGSEL (IM) - Bangunan Menara Pandang yang berdiri di kawasan Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Jalan Maruga Raya, Kecamatan Ciputat, dikabarkan akan segera dioperasikan. Pemerintah Kota Tangsel menyebut tengah dalam proses membentuk kepengurusan dari pengelolaan bangunan yang digadang-gadang jadi ikon destinasi wisata Tangsel itu.

"Sesegera mungkin (dioperasikan). Diusahakan 2022 ini juga sudah mulai ada pengelolanya. Secepatnya (bisa dibuka untuk umum) tahun ini," kata Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan, Jumat (23/9).

Pilar menuturkan, saat ini pihaknya masih menyiapkan pengelola yang bakal mengurus bangunan Menara Pandang. Dia memastikan kepengurusannya akan segera rampung pada tahun ini, dan selanjutnya bangunan tersebut bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

"Kami sudah diskusi rencana penyusunan kepengurusannya, biar sekalian ada pengelolanya. Kan harus matang nih, jangan sam-

pai salah pengelola, kita cari orang yang bisa bertanggung jawab mengelola Menara Pandang. (Pengelolanya) dinas terkait dengan pihak profesional," tuturnya.

Di samping itu, sebelum dibuka untuk umum, akan dilakukan upaya perbaikan atau pembaharuan terlebih dahulu agar lebih tertata dan menarik.

"Kemungkinan ada perbaikan, soalnya juga namanya bangunan ya, kena matahari, kena hujan. Ya nanti kita lihat kalau tambah menarik saya pengennya eksteriornya, interiornya juga didesain ulang, disesuaikan dengan kebutuhan," terangnya.

Nantinya jika persiapan sudah rampung dan bisa segera digunakan, bangun-

an menara pandang bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan masyarakat, seperti kegiatan komunitas ataupun seminar. Selain itu, warga juga bisa menaiki Menara Pandang hingga ke bagian rooftop untuk melihat keindahan Tangsel dari ketinggian.

Terkait dengan ada atau tidaknya retribusi yang bakal ditarik kepada masyarakat yang hendak memanfaatkan bangunan tersebut, Pilar

menuturkan masih perlu dibahas.

"Itu yang harus ada kajian retribusi, paling sementara kan dimanfaatkan dulu saja. Nanti kalau misalkan ada retribusi atau seperti apa untuk pengelolaan operasional, harus pakai landasan aturan," ujarnya.

Bangunan Menara Pandang, bersamaan dengan gedung Tangerang Selatan City Gallery diketahui telah diresmikan pada Senin, 7 Desember 2020 lalu oleh wali kota yang menjabat saat itu, Airin Rachmi Diany. Pada saat itu, bagian interior memang belum sempurna dan direncanakan dilanjutkan pada 2021. Namun, hingga saat ini, September 2022 masih belum dioperasikan.

Bangunan Menara Pandang memiliki 13 lantai. Lantai 11 dan 12 bisa digunakan untuk melihat skyline dan pemandangan Kota Tangsel, serta lantai 13 merupakan rooftop. Sementara itu, Gedung City Gallery yang berada di satu lokasi yang sama terdiri dari lima lantai. Di antaranya, lantai pertama berisi overview Kota Tangsel dan lantai lima berisi galeri foto Kota Tangsel. ● **pp**

Banjir di Periuk Bukan Akibat Tanggul Jebol

TANGERANG (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang menegaskan bahwa banjir yang terjadi Kamis malam bukan diakibatkan tanggul jebol. "Jadi bukan tanggul jebol, memang tanggulnya lagi dibikin," kata Kepala UPT Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Korban Kecelakaan Periuik pada BPBD Kota Tangerang, Syahril, Jumat (23/9).

Syahril meluruskan bahwa tidak ada tanggul yang jebol, yang ada hanyalah tanggul dalam kondisi belum selesai dibangun.

Selama ini tanggul Kali Ledug yang ada di sekitar depan pasar lingkungan Periuk ditutup menggunakan tanggul sementara, berupa karung berisi tanah yang disebut kisdam. Kisdam itu digunakan dengan fungsi untuk menghalau volume air yang ada di waduk keluar dan mengalir ke area-area sekitarnya.

"Iya itu dulu kan pakai karung tanah, sekarang diganti sama coran," kata dia. "Sekarang dibikin permanen," tambah dia.

Namun, Syahril tak memungkiri bahwa proses perbaikan tanggul memang belum sepenuhnya selesai. Ia menyebutkan, dari sekitar 5 meter panjang tanggul yang akan dibangun, sejauh ini baru selesai 3 meter. Nah, saat kondisi hujan deras seperti yang terjadi

kemarin, air di dalam kali Ledug itu meluap mengalir lewat 2 meter sisa tanggul yang belum diperbaiki itu.

Surut

Setelah tergenang sejak sore sampai malam, Jumat (23/9) pagi, banjir di Periuk mulai surut. Tadi malam Kamis (22/9), sejumlah ruas jalan di Jalan Regency, Kelurahan Gerbang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, sejak sore hari sekitar pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan pantauan, ketinggian banjir di sekitar kawasan simpang Garden City, Periuk sekitar 50-150 sentimeter pada Kamis malam pukul 21.30 WIB. Menurut keterangan warga pada saat sore hari, ketinggian air banjir mencapai 1,5 - 2 meter.

Dari sore menjelang malam hari, ketinggian air diakui warga setempat memang sudah mengalami penurunan tetapi hanya berkisar 5-10 sentimeter. Namun, pagi ini, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang, Deni Koswara menegaskan seluruh kawasan tersebut sudah surut. "Alhamdulillah sudah surut. Pasukan sudah kami tarik," kata Deni, Jumat. Saat banjir masih terjadi tadi malam, mobilitas seperti roda dua dan roda empat tidak bisa melintas akses jalanan tersebut. ● **pp**

Jamin Kualitas Tenaga Pendidik, Pemkot Tangerang Bentuk Aplikasi SIGURU

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang berupaya menjamin kualitas para tenaga pendidik dengan membuat Aplikasi SIGURU (Sistem Insentif Guru). Aplikasi ini digunakan untuk membantu mendata dan memverifikasi guru penerima insentif dari pemerintah.

Hal itu dikatakan Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin saat membuka acara Workshop Aplikasi Insentif Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Anggaran 2022 bertempat di Grand Cempaka Resort, Bogor, Kamis (22/9).

Menurutnya guru, kepala sekolah, dan pengawas mempunyai peran yang sangat penting, karena mereka merupakan bagian dari terciptanya sumber daya manusia yang unggul.

"Perlu peningkatan kualitas SDM yang memadai didukung oleh sarana prasarana dan sistem yang memadai, oleh karena itu Pemkot meluncurkan Aplikasi Insentif Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kota Tangerang yakni SIGURU," ungkapnya.

Sachrudin berharap melalui kegiatan ini, para peserta yang nantinya akan dilibatkan sebagai bagian dari verifikator Aplikasi penerima Insentif yaitu pengawas sekolah dan penilik, dapat memahami dan menjalankan Aplikasi Insentif Pendidik dan Tenaga Kependi-

dikan dengan baik.

"Pemkot Tangerang mendukung penuh segala bentuk peningkatan pengelolaan sistem pemberian insentif bagi pendidik dan tenaga kependidikan, agar ke depan pendidikan di Kota Tangerang dapat selalu menjaga kinerjanya, bersaing, lebih maju dan lebih baik," harapnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin menerangkan tujuan dilaksanakan workshop ini antara lain memberikan pemahaman tentang penggunaan Aplikasi SIGURU kepada para pengawas dan penilik di Dinas Pendidikan Kota Tangerang, serta meningkatkan motivasi Pengawas Sekolah dan Penilik terhadap teknologi.

"Diharapkan Pengawas Sekolah dan Penilik mampu memahami aplikasi Insentif yang dimaksud dan terandalinya data penerima insentif guna kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan," tukas Jamal.

Sebagai informasi secara rutin Pemerintah Kota Tangerang memberikan insentif kepada para pendidik dari jenjang PAUD sampai SMP.

Pada tahun 2022 ada 18.999 orang yang diberikan insentif untuk jenjang PAUD, TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SKH dan PKBM Negeri dan Swasta se-Kota Tangerang. ● **pp**

Kejari Tangsel Serahkan Barang Bukti Pidana Penipuan Skema Ponzi Rp1 Triliun

TANGSEL (IM) - Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tangerang memutuskan Budi Hermanto dengan kurungan penjara 13 tahun sesuai pasal penipuan dan TPPU atas perbuatannya melakukan penipuan model ponzi emas.

Sebanyak 6 Sertifikat apartemen, 12 kilogram perhiasan emas dan sejumlah uang tunai dalam perkara penipuan dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan terpidana Budi Hermanto, diserahkan ke 22 saksi korban perkara tersebut.

Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan, Silpia Rosalina, menegaskan bahwa eksekusi penyerahan barang bukti kepada para korban penipuan terpidana Budi Hermanto, diserahkan ke 22 saksi korban perkara tersebut.

Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan, Silpia Rosalina, menegaskan bahwa eksekusi penyerahan barang bukti kepada para korban penipuan terpidana Budi Hermanto, diserahkan ke 22 saksi korban perkara tersebut.

"Dihadiri dari pihak korban dengan jumlah 22 orang, untuk mengenai pembagiannya agar diadakan musyawarah tersendiri oleh para saksi korban, sehingga diperoleh kesepakatan mengenai jumlah yang diinginkan dari masing-masing saksi korban," kata Kepala Kejaksaan Negeri Tangsel, Silpia Rosalina, Jumat (23/9).

Kajari menyerahkan bahwa perkara dengan terpidana Budi Hermanto, berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang nomor:1907/Pid.B /2021/PN Tng. Memutus barang bukti keru-

gian berupa 12 kilogram perhiasan emas, 6 Sertifikat rumah susun yang berlokasi di Tangerang Selatan, serta penjara 13 tahun sesuai pasal penipuan dan TPPU atas perbuatannya melakukan penipuan model ponzi emas.

Dia menegaskan adapun, barang bukti yang diserahkan kepada para saksi korban kasus penipuan model ponzi emas oleh terpidana Budi Hermanto, di antaranya yaitu 12 kilogram emas dengan berbagai kadar gramasi emas.

"Barang bukti yang dikembalikan adalah emas perhiasan dengan karat 70%, 75% dan 87,5% dengan berat kotor 1796,73 gram, berat bersih 1749,42 gram dan berat ikat kalung 27,5 gram," jelas dia.

Selain barang bukti perhiasan emas, para saksi korban juga menerima pengembalian beberapa bundel asli sertifikat hak milik (SHM) atas satuan Rumah Susun No.00261 di Desa/Kelurahan Lengkong Wetan, tanggal pendaftaran 01 Februari 2021, atas nama yang berhak Budi Hemanto berikut 1 (satu) bundel Asli Akta Jual Beli No.41/2020 tanggal 16 Desember 2020 selaku pembeli atas nama Budi Hermanto.

"Juga ada 5 bundel Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dan 5 bundel asli Akta Jual Beli. Kemudian dengan tunai pecahan Rp. 50.000 dengan jumlah total Rp.40.000.000. Dan terakhir uang tunai dengan pecahan Rp. 100.000 dengan jumlah Rp. 26.000.000," terang dia. ● **pp**

Omset UMKM Hidroponik Tembus Rp40 Juta Per-Bulan

TANGERANG (IM) - Listrik PLN tidak hanya bermanfaat sebagai sumber penerangan dan penunjang aktifitas di rumah saja, namun ternyata juga mampu mendorong peningkatan produktivitas bisnis "agriculture" tanaman hidroponik.

Hal ini dirasakan oleh Lidiana, pemilik kebun hidroponik Teratai Hydrofarm yang berlokasi di jalan Gatot Subroto, Cibodas, Kota Tangerang.

"Usaha hidroponik saya tidak bisa dilepaskan dari peran listrik karena aktivitasnya ditunjang oleh listrik, mulai dari pengairan dengan pompa air, dan penerangan di dalam rumah hidroponik, semuanya membutuhkan listrik," ungkap Lidiana di Tangerang, Kamis (22/9).

Usaha hidroponik miliknya ini ditekuninya sejak pandemi di tahun 2021. Bermula dari banyaknya minat pola hidup sehat dari masyarakat yang menginginkan produk sayur segar berkualitas tanpa pestisida.

"Adanya kebutuhan 'supply' sayur yang semakin meningkat ini maka kami membutuhkan upaya produksi tanam yang menghasilkan panen yang lebih cepat, untuk itulah upaya tanam dengan hidroponik menjadi lebih maju dan modern dengan penggunaan listrik sehingga pengggait usaha dapat berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan produktivitas hasil tani.

"Konsep 'Electrifying Agriculture' adalah perubahan gaya hidup para petani untuk berorientasi ke depan, sehingga sektor pertanian akan lebih maju, ekonomis dan lebih ramah lingkungan, yang pada akhirnya kesejahteraan akan turut meningkat," tutup Luki. ● **pp**

sehingga Lidiana memutuskan untuk menambah total daya hingga 9.900 VA.

UMKM Teratai Hydrofarm menanam sayuran seperti selada, pakcoi, kangkung, bayam, kale, okra dan sayuran segar lainnya.

Menurut Lidiana, dengan menggunakan listrik, produktivitas usahanya terus meningkat dan sayuran yang ditanam lebih subur, dibuktikan dengan usaha hidroponik ini yang awalnya memperoleh omset sebesar Rp20 juta tiap bulan, setelah penambahan total daya hingga 9.900 VA UMKM ini dapat menambah omset perbulan hingga Rp40 juta per bulan.

Sementara itu, Manager PLN UP3 Cikokol, Luki Artanti, mengungkapkan bahwa PLN mendukung pertumbuhan bisnis dan usaha khususnya di bidang "agriculture" melalui program "Electrifying Agriculture".

"Program 'Electrifying Agriculture' terbukti memberikan dampak positif bagi UMKM yang bergerak di bidang 'agriculture' khususnya di daerah perkotaan dengan lahan yang terbatas tidak mengurangi kreativitas bertani dengan menggunakan metode hidroponik," ungkap Luki.

PLN siap untuk membawa sektor pertanian menjadi lebih maju dan modern dengan penggunaan listrik sehingga pengggait usaha dapat berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan produktivitas hasil tani.

"Konsep 'Electrifying Agriculture' adalah perubahan gaya hidup para petani untuk berorientasi ke depan, sehingga sektor pertanian akan lebih maju, ekonomis dan lebih ramah lingkungan, yang pada akhirnya kesejahteraan akan turut meningkat," tutup Luki. ● **pp**



MEMBATIK DALAM RANGKA HARI TANI NASIONAL

Siswa membatik dengan motif lukisan hasil pertanian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Madiun, Kebonsari, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, Jumat (23/9). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Tani Nasional.